

Pemanfaatan Limbah Sampah Plastik Menjadi E-Cobrick Pada Desa Tanak Awu

**Lalu Imam¹, Hafiz Maulana², Fitri Ramadan³, Sulaskandi⁴, M. Atip Azali⁵,
Aulia Rosvy Damayanti⁶, Muhammad Dastin⁷, Sulastina⁸, M.Muhibbullah⁹,
Muhammad Iqsan¹⁰, Riska Alfaisal¹¹, Muhaimin¹², Ika Ayu Rosdiyanti¹³,
Ulfa Ramadan¹⁴, Asri¹⁵**

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15 Universitas Muhammadiyah Mataram, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Asri

E-mail: asribulkiah1981@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan sampah tidak dapat terlepas dari gaya hidup masyarakat yang beragam dan berkembang. Sehingga dibutuhkan dukungan dengan fasilitas teknologi dalam hal pengelolaan sampah. Permasalahan mengenai sampah tersebut dihadapi oleh salah satu daerah yang berada di Desa Tanak Awu, Kabupaten Lombok Tengah. ecobrick dipilih sebagai solusi yang ditawarkan untuk menggunakan kembali sampah plastik. Kelebihan ecobrick yaitu teknik pembuatan tergolong sangat mudah dimengerti oleh Masyarakat. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melihat kondisi secara langsung bagaimana Kondisi kebersihan lingkungan yang tercemar karna sampah plastik ,Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau objek penelitian. Untuk dapat menyelesaikan masalah sampah anorganik agar bagaimana menanggulangi banyaknya populasi sampah anorganik tersebut sekaligus bersama sama mengajak masyarakat setempat untuk mendukung program kerja merubah sampah-sampah anorganik tersebut menjadi ecobrick. Ecobrick adalah cara daur ulang sampah plastik secara sederhana.

Kata kunci - Pemanfaatan Sampah, Ecobrick, Sosialisasi

Abstract

Waste management cannot be separated from the diverse and developing lifestyles of society. So support is needed with technological facilities in terms of waste management. The problem regarding waste is faced by one of the areas in Tanak Awu Village, Central Lombok Regency. Ecobricks were chosen as the solution offered to reuse plastic waste. The advantage of ecobricks is that the manufacturing technique is very easy for the public to understand. The research method uses a qualitative research method by looking directly at the condition of environmental cleanliness which is polluted by plastic waste. This research uses a descriptive study approach, namely the problem solving procedure being investigated is carried out by describing the situation or research object. To be able to solve the problem of inorganic waste, we need to know how to deal with the large population of inorganic waste while simultaneously inviting the local community to support the work program to convert this inorganic waste into ecobricks. Ecobricks are a simple way of recycling plastic waste

Keywords - Waste Utilization, Ecobricks, Socialization

PENDAHULUAN

Sampah menjadi permasalahan kompleks bagi negara di dunia saat ini, tidak terkecuali Indonesia. Saat ini sampah bahkan telah menjadi ancaman bagi kehidupan dan ekosistem. Meningkatnya jumlah penduduk setiap tahunnya menyebabkan aktivitas dan gaya hidup yang semakin beragam dan bervariasi (Aji et al. 2023). Di era digital dimana informasi datang dengan cepat dari penjuru dunia membuat permasalahan sampah dan lingkungan mudah diakses dan diterima. Namun realitanya, masih banyak masyarakat yang menganggap enteng masalah sampah dengan hanya mengandalkan petugas sampah tanpa adanya upaya dalam pengelolaannya (Widiyanti et al. 2022)

Pengelolaan sampah juga tidak dapat terlepas dari gaya hidup masyarakat yang beragam dan berkembang. Sehingga dibutuhkan dukungan dengan fasilitas teknologi dalam hal pengelolaan sampah (Setyanang 2022). Permasalahan mengenai sampah tersebut dihadapi oleh salah satu daerah yang berada di Desa Tanak Awu, Kabupaten Lombok Tengah.

Desa Tanak awu merupakan salah satu daerah yang terletak di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan luas wilayah 10.77km². Desa Tanak Awu terdiri dari 16 (enam belas) dusun dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 berjumlah 10.671 jiwa. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan di Desa Tanak Awu, masalah yang ditemukan adalah tingginya volume sampah yang dihasilkan oleh rumah tangga seperti limbah anorganik seperti botol-botol plastik. Mengingat wilayah Desa Tanak Awu yang luas dan padatnya penduduk menjadi salah satu faktor penyebab banyaknya sampah di lingkungan tersebut. Sebagian besar aktivitas manusia terutama rumah tangga menghasilkan sampah. Permasalahan sampah, khususnya sampah anorganik sampah saat ini menjadi sangat krusial di masyarakat untuk ditangani.

Ecobrick merupakan salah satu upaya kreatif untuk mengelola sampah plastik menjadi benda-benda yang berguna, mengurangi pencemaran yang ditimbulkan oleh sampah plastik. Pengelolaan sampah plastik melalui ecobrick ini bukan untuk menghancurkan sampah plastik, melainkan untuk memperpanjang usia plastik-plastik tersebut dan mengolahnya menjadi sesuatu yang berguna, yang bisa dipergunakan bagi kepentingan manusia pada umumnya (Nuruzzaman 2021). Senada dengan hal tersebut ecobrick didefinisikan sebagai metode yang memanfaatkan botol plastik yang diisi secara padat dengan sampah anorganik yaitu plastik sebagai solusi untuk mengatasi sampah plastik menjadi produk baru yang mempunyai manfaat dan nilai jual (Candra et al. 2023)

Oleh karena itu, dalam Kegiatan Pengabdian KKN kepada Masyarakat, ecobrick dipilih sebagai solusi yang ditawarkan untuk menggunakan kembali sampah plastik. Kelebihan ecobrick yaitu teknik pembuatan tergolong sangat mudah dimengerti oleh masyarakat berbagai kalangan dan hanya memerlukan peralatan yang mudah didapatkan. Manfaat yang diharapkan dalam program ini yaitu dapat mengurangi banyaknya volume sampah yang ada di Desa Tanak Awu dan masyarakat dapat mengolah sampah plastik sehingga dapat diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat dan bernilai ekonomis

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok KKN Universitas Muhammadiyah Mataram pada desa Tanak Awu kecamatan pujut kabupaten lombok tengah provinsi NTB. Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melihat kondisi secara langsung bagaimana kondisi kebersihan lingkungan yang tercemar karna sampah plastik, Penelitian ini menggunakan pendekatan studi deskriptif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dilakukan dengan menggambarkan keadaan atau objek penelitian.

Kegiatan ini dilakukan di Desa Tanak Awu, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah. Pelaksanaan kegiatan KKN dilaksanakan pada 22 Juli sampai dengan 5 September 2024, sedangkan untuk pelaksanaan Program Kerja "Ecobrick" ini dilaksanakan pada 29 Juli dan di rampungkan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan sasara warga masyarakat Dusun Tatak. Solusi yang kami sampaikan

ke masyarakat yaitu bagaimana cara menanggulangi sampah anorganik di lingkungan tersebut dengan cara mengubahnya menjadi sesuatu yang lebih bermanfaat.



Gambar 1.
Rapat dengan pemuda desa

Adapun beberapa tahap rapat/ diskusi yang kami lakukan yaitu rapat dengan dan Masyarakat desa tanak awu yaitu rapat membahas tentang konsep pelaksanaan kegiatan pemanfaatan limbah sampah plastik menjadi e-cobrick pada desa tanak awu.

Prosedur kegiatan : 1). Penyusunan Rencana, penyusunan rencana dilakukan dengan cara berdiskusi untuk melakukan kegiatan pembuatan ecobrick. 2). Persiapan, hal yang dipersiapkan adalah alat dan bahan seperti botol bekas, sampah non-organik, kawat, bambu, dan kantong plastik. Alat dan bahan tersebut didapatkan dengan cara mengumpulkan dari milik warga yang sudah tak terpakai, khususnya sampah non-organik. 3). Pelaksanaan, pelaksanaan dimulai dari menggunting sampah non organik menjadi bagian kecil-kecil kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik bekas sampai padat, hal ini dilakukan sampai mendapatkan kira-kira 80 botol. Lalu botol yang telah terisi sampah disusun dari ecobrick tersebut ditutup menggunakan susunan bambu, setelah ecobrick dan bambu sudah terikat kuat dengan kawat jadilah tempat sampah dari ecobrick.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja ini menghasilkan sebuah tempat sampah yang terbuat dari sampah non organik yang dibentuk menjadi ecobrick, serta berhasil memanfaatkan sampah-sampah non organik di Di Desa Tanak Awu untuk diolah menjadi barang yang lebih bermanfaat, dampak lain adalah populasi sampah non organik menjadi lebih terkendali. Pada dasarnya kegiatan membuat ecobrick tidak terbatas hanya pada pembuatan tempat sampah saja, tetapi bisa membuat benda lain seperti kursi, meja, pot dan lainnya berdasarkan kebutuhan dan kreativitas.



Gambar 2.

Memberikan sosialisasi kepada anak-anak mengenai tata cara pembuatan Ecobrick

Memberikan sosialisasi tentang pemanfaatan sampah menjadi Ecobrick kepada anak-anak dari setiap dusun, yang bertujuan memberikan pemahaman tentang pemanfaatan sampah menjadi Ecobrick.



Gambar 3.

Pengerjaan ecobrick bersama dengan tim inti KKN

Pelaksanaan, pelaksanaan dimulai dari menggunting sampah non organik menjadi bagian kecil-kecil kemudian dimasukkan ke dalam botol plastik bekas sampai padat, hal ini dilakukan sampai mendapatkan kira-kira 80 botol.



Gambar 3.

Pengambilan sampah anorganik dari tempat pembuangan sampah

Kegiatan pengumpulan sampah non organik di Setiap Dusun, Di Desa Tanak Awu untuk membuat ecobrick berupa tempat sampah sekaligus menjelaskan maksud tujuan KKN, Ecobrick secara singkat dan sederhana dan mudah dimengerti oleh warga Desa Tanak Awu. Seperti kita ketahui, sebagian besar aktivitas manusia pada akhirnya menghasilkan sampah. Permasalahan sampah (khususnya sampah anorganik) sampai saat ini menjadi masalah yang sangat krusial di masyarakat. Jika permasalahan terkait sampah di lingkungan tersebut tidak segera ditangani, maka banjir yang kerap kali terjadi di beberapa tempat di Desa Tanak awu tersebut tidak dapat diatasi serta pencemaran tanah yang terjadi di Desa Tanak Awu akibat sampah non organik yang tidak ditangani kemudian tertimbun dalam tanah dengan kurun waktu yang lama dapat menyebabkan pencemaran pada tanah.

Untuk dapat menyelesaikan masalah sampah anorganik agar bagaimana menanggulangi banyaknya populasi sampah anorganik tersebut sekaligus bersama sama mengajak masyarakat setempat untuk mendukung program kerja merubah sampah-sampah anorganik tersebut menjadi ecobrick. Ecobrick adalah cara daur ulang sampah plastik secara sederhana dan ini terbukti mengurangi sampah non organik karena sampah non organik yang ada bisa diolah langsung tanpa harus ditumpuk lama dan menyebabkan masalah seperti banjir dan pencemaran tanah.

Cara membuat tempat sampah ecobrick dilakukan dengan cara sampah plastik yang diisi ke dalam botol plastik sampai padat, kemudian botol plastik yang sudah padat tersebut dapat disusun menjadi berbagai macam benda yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari, seperti program kerja kami ini, botol-botol ecobrick yang telah kami buat kami susun menjadi sebuah tempat sampah yang dapat digunakan untuk kebutuhan bersama (Umum).

Kendala yang kami hadapi dalam pengerjaan ecobrick ini yaitu diperlukan waktu yang cukup banyak, sehingga kami juga mengerjakannya di luar jam kerja, mengingat waktu KKN kami hanya sampai 45 hari dan target kami, tempat sampah ecobrick ini harus sudah rampung sebelum Penarikan KKN. semoga kedepannya kami masih diberikan kesehatan untuk bisa berkontribusi kembali meskipun di luar KKN untuk Desa Tanak Awu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengolahan sampah anorganik menjadi ecobrick dapat mengurangi dampak negatif penumpukan sampah anorganik di Desa Tanak Awu Kec. Pujut, Kab. Lombok Tengah. Kegiatan ini mendapat dukungan dari penduduk, tampak antusiasme dari peserta yaitu anak-anak dan masyarakat desa. Pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sampah anorganik menjadi ecobrick meningkat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada dosen pembimbing lapangan Asri, SH.I., MH yang telah membimbing kami dalam menjalankan program, kerja dan kepala desa tanak awu Lalu Wisnu Wardana

yang telah berperan aktif membina dan menerima kami dengan baik sehingga dapat menghasilkan karya tulis ilmiah berdasarkan program kerja yang dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hanisom, and Ahmad Kamil Jamaai. 2015. "Bark PH as a Factor Affecting the Density of Epiphytic Terrestrial Algae in Taman Wetland Putrajaya, Malaysia." *Journal of Applied and Physical Sciences* 1(1): 20–24.
- Aji, Lalu Febrian Siswandi et al. 2023. "UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT GILI INDAH DALAM PEMANFAATAN SAMPAH PLASTIK MENJADI Eco-Brick OLEH MAHASISWA KELOMPOK KKN UNRAM." *Jurnal Wicara Desa* 1(6): 1045–54.
- Candra, Chairil et al. 2023. "Pemanfaatan Sampah Plastik Melalui Ecobrick Di Desa Cikondang." *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4(4): 2731–39. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i4.6640>.
- Kahfi, Ashabul. 2017. "Overview of Waste Management." *Jurisprudentie: Department of Law, Faculty of Sharia and Law* 4(1): 12.
- Ni Wayan Sri Suliartini et al. 2022. "Pengolahan Sampah Anorganik Melalui Ecobrick Sebagai Upaya Mengurangi Limbah Plastik." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 5(2): 209–13.
- Nurchahyo, Edy, and Ernawati Ernawati. 2019. "Peningkatan Kesadaran Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Desa Mabulugo, Kabupaten Buton." *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(02): 31–37.
- Nuruzzaman, Wisnu Pratama. 2021. "Ecobrick Sebagai Solusi Penanggulangan Sampah Non-Organik Rumah Tangga Di Lingkungan Sayo Baru." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 4(2): 0–5.
- Setyanang, Saddam Al Gadhafi. 2022. "Sosialisasi Permodalan Umkm Melalui Kur Serta Pengembangan Produk Bank Sampah Menjadi Ecobrick Di Desa Gentan." *KREASI: Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2(2): 251–57.
- Widiyanti, Emi et al. 2022. "Pengelolaan Sampah Terpadu Melalui Kegiatan KKN Tematik Di Kelurahan Maospati Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan." *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(2): 245–57.